

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo CEN Rental. Sumber: Dokumentasi perusahaan (2026)

PT Cahaya Nusantara Entertainment atau biasa dikenal sebagai CEN Rental merupakan perusahaan yang berfokus pada penyewaan peralatan produksi film. CEN Rental juga menyelami produksi seperti film, komersial, fotografi, dan hal yang meliputi sebuah produksi konten. Perusahaan ini di pimpin oleh Andre Devianto sebagai Direktur. Dimulai dari sebuah kontrakan kecil pada 2023, CEN Rental diresmikan dan memulai kariernya sebagai rental alat kamera. Dibentuk oleh alumni UMN, yaitu Farrel Nathaniel, Andre Devianto, Immanuel Zefanya, Alegra Lakesha, Yabes Foraldy dan Giovan Byanca. Pada Oktober 2024 CEN Rental sudah berpindah ke sebuah ruko dan tempat yang lebih layak dan bisa melebarkan sayapnya ke alat lainnya. Diawali dengan tiga unit lampu Aputure 600X hingga sekarang memiliki beberapa kamera sinema, lensa sinema, *lighting*, dan *light grip* yang jauh lebih memadai.

CEN Rental pada saat ini juga bisa melebur sebagai komunitas departemen kamera dan *lighting* yang menjadi wadah agar para mahasiswa berkembang. Khususnya mahasiswa UMN yang ingin mendalami departemen kamera secara

lebih dalam dan memahami setiap *job desc* yang ada. Sumber daya manusia yang kian bertambah CEN Rental mulai melebarkan sayap hingga bisa mencakupi produksi sebagai *TVC*, *music video*, dan film.

Tabel 2.1. SWOT CEN Rental. Dokumentasi pribadi.

SWOT	
<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi yang strategis dengan kampus seperti UMN, Binus dan UPH</li> <li>• Memiliki pasar tersendiri dengan mahasiswa dan alumni UMN</li> <li>• Bekerja sama dengan UMN</li> <li>• Memiliki harga yang bersaing</li> <li>• Belum banyak rental alat di daerah Tangerang khususnya Gading Serpong</li> <li>• Perusahaan yang juga bergerak sebagai komunitas</li> </ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum banyaknya SDM yang memadai</li> <li>• Keberadaan alat yang belum terlalu lengkap</li> </ul>
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan yang dibangun oleh alumni UMN dan pelaku industri</li> <li>• Lokasi yang mendukung potensi pasar</li> </ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marketing yang kurang luas</li> <li>• Saingan rental yang jauh lebih lengkap</li> <li>• Persaingan diskon yang diberikan rental lain</li> </ul>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa CEN Rental memiliki *strength* yang cukup banyak. CEN Rental beroperasi di lokasi yang berdekatan dengan berbagai institusi pendidikan yang memiliki program studi di bidang kreatif. Salah satunya ada UMN, selain itu juga terdapat Binus dan UPH. CEN Rental juga memiliki basis pelanggan yang sudah kuat terutama dari mahasiswa dan alumni UMN. Hal ini adanya pasar yang stabil dengan relasi tersebut, hubungan ini juga di perkuat dengan kerja samanya dengan UMN sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan. Harga sewa yang diberikan juga cukup kompetitif dengan penambahan diskon dan negosiasi yang bisa dibicarakan. Persaingan langsung di Gading Serpong membuat CEN Rental unggul karena belum terlalu padat, sehingga ada

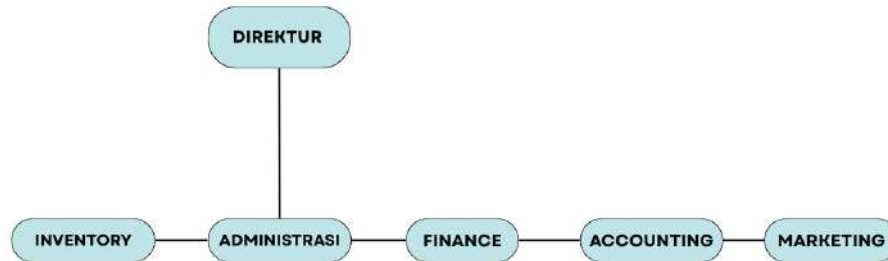
ruang untuk CEN Rental berkembang. Selain entitas bisnis ini, CEN Rental juga memberikan ruang komunitas bagi para pelaku industri khususnya dibidang kamera dan *lighting*.

*Weakness* yang dimiliki CEN Rental berupa sumber daya manusia yang masih terbatas di beberapa sektor, seperti pengawal kamera dan *lighting*. Pada perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan, kekurangan jumlah sumber daya manusia ini terkadang mengganggu operasional. Kondisi ini terjadi ketika banyak kebutuhan penyewaan alat dan produksi di waktu yang bersamaan, sehingga pembagian tugas harus fleksibel. Selain itu juga CEN Rental juga masih keterbatasan alat dibanding dengan perusahaan rental lainnya. Meskipun beberapa alat sudah terpenuhi, namun ada alat khusus yang belum terpenuhi secara lengkap. Dalam kasus tertentu, pelanggan menjadi memilih rental lain yang memiliki alat yang lebih beragam.

*Opportunities* yang dimiliki CEN Rental ini karena dibangun oleh alumni UMN dan sebagai pelaku industri, jaringan yang dimiliki CEN Rental cukup luas. Jaringan ini membuka potensi kolaborasi, ekspansi, dan peningkatan reputasi melalui koneksi di industri yang sudah terbentuk. Lokasi yang berdekatan dengan berbagai institusi pendidikan membuat CEN Rental dilirik sebagai opsi dalam rental alat produksi. Hal ini membuka ruang CEN Rental bisa berkembang dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pilihan utama rental di daerah tersebut.

*Threats* dari CEN Rental salah satunya ada pada *marketing* yang dinilai kurang maksimal. Tanpa adanya strategi pemasaran yang kuat, perusahaan berpotensi kalah dibanding dengan rental lain yang sudah memiliki *branding* lebih kuat. Persaingan kelengkapan alat yang masih belum lengkap, hal ini membatasi CEN Rental dalam menarik proyek dalam skala besar. Persaingan harga dari rental lain menjadi hal sensitif bagi pelanggan dalam memilih rental.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Perusahaan. Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2026)

CEN Rental pada saat ini dipimpin oleh seorang direktur yang langsung membawahi beberapa karyawan dalam struktur organisasi perusahaan. Dalam struktur ini, direktur berperan penting dalam mengoordinasikan kegiatan operasional perusahaan agar bisa berjalan terstruktur dan efisien. Direktur juga bertanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan peralatan produksi yang dimiliki perusahaan. Hal ini dimulai dari pemeliharaan alat, ketersediaan alat untuk disewakan, sampai peningkatan inventaris peralatan yang sesuai dengan kebutuhan industri pada masa kini. Direktur juga mengelola sumber daya manusia yang ikut andil dalam operasional perusahaan, termasuk dalam mengatur pembagian tugas dan memastikan berjalan dengan baik. Di samping itu, direktur menjadi pengambil keputusan utama dalam berbagai aspek strategis perusahaan. Keputusan tersebut seperti pembelian alat baru, pengembangan kerja sama dengan pihak eksternal, dan perluasan jaringan dalam produksi.

Administrasi perusahaan CEN Rental memiliki peran dalam mengatur alur operasional penyewaan alat yang dimiliki perusahaan. Bagian administrasi ini bertanggung jawab dalam mengelola pencatatan sewa alat, seperti permintaan penyewaan, mencatat jadwal penggunaan alat, hingga memastikan ketersediaan alat pada hari yang ditentukan. Tugasnya juga memantau kondisi inventaris dalam lingkup mengetahui alat mana yang sedang disewa dan yang digunakan pada hari itu. Melalui pencatatan berkala, administrasi memastikan setiap proses penyewaan berjalan dengan tertib dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini

mencegah kesalahan operasional, seperti pemesanan ganda atau tidak sesuai dengan jadwal penggunaan alat oleh penyewa yang berbeda.

*Marketing* perusahaan CEN Rental bertanggung jawab dalam memperkenalkan dan menyebarkan jangkauan nama perusahaan kepada masyarakat. Hal ini berfokus pada target pasar yang tepat, seperti industri kreatif dan produksi sebuah film atau iklan. Tanggung jawab *marketing* juga meliputi upaya promosi agar keberadaan CEN Rental semakin dikenal oleh calon pelanggan, baik dari mahasiswa sampai penggiat industri produksi. Bentuk promosi ini adalah pengelolaan media sosial perusahaan, seperti *Instagram* agar bisa menampilkan informasi mengenai layanan, dokumentasi kegiatan dengan pihak eksternal, dan *update* mengenai alat yang tersedia di CEN Rental. *Marketing* juga membuat kebutuhan publikasi dan promosi seperti poster dan *merchandise*. Pembuatan *merchandise* seperti baju ini berupaya agar penyebarluasan nama perusahaan melalui kegiatan produksi, sehingga masyarakat tahu bahwa keberadaan CEN Rental.

Dalam CEN Rental ini, *finance* bertanggung jawab dalam mengelola semua aspek keuangan perusahaan. Bertugas dalam pengelolaan pemasukan yang berasal dari penyewaan alat, serta mengatur berbagai pengeluaran operasional perusahaan seperti gaji karyawan, biaya transportasi, dan kebutuhan logistik lainnya. Tugasnya juga dibantu oleh bagian *accounting* yang bertanggung jawab untuk menyusun dan mencatat laporan keuangan secara berkala. Laporan tersebut nantinya akan bisa memantau kondisi keuangan perusahaan serta memastikan setiap transaksi berjalan secara baik.

Bagian yang cukup penting dalam perusahaan rental alat adalah *inventory* atau kepala gudang. Bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan menjaga alat agar tetap berfungsi dengan baik. Kepala gudang juga bertugas dalam mengatur alat apa yang sedang dalam jadwal pemeliharaan dan tidak. Ketika alat sudah selesai disewa, kepala gudang bertugas untuk mengecek kembali apakah barang kembali dengan kondisi baik atau tidak. Hal tersebut akan menentukan apakah pihak penyewa memiliki denda terkait kerusakan alat atau tidak.